

# **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGARUH ROKOK DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA PEROKOK**

**DERI AMANDA SARDI**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi**

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : [poltekkkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkkes_medan@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

Smoking habits have been practiced by various age groups, ranging from children to adults. Smoking is one of the triggers of disease disorders in the oral cavity such as thickening of the mucosa, gingivitis, and even oral cancer and can also affect aesthetic values such as the appearance of discoloration of the teeth.

This study aims to determine the knowledge of smokers about the importance of maintaining oral health. This study is a systematic review that reviews 10 journals published in the last 5 years as a research sample.

Through the results of research on the influence of smokers' knowledge about the effect of smoking on dental and oral health, the following data were obtained: 30% of journals published in 2018, 70% of journals were analytical studies designed with cross sectional design, 40% of journals received research samples through purposive sampling technique, 60% of journals used oral tests and interviews as research instruments, 30% of journals used statistical analysis and tested data using chi square test and spearman rank statistical test, and 50% of journals stated that the respondent's level of knowledge was in the good category.

This study concludes that the level of knowledge of smokers about smoking affects their dental and oral health greatly affects their dental and oral hygiene status, and the age factor does not affect knowledge about dental and oral health.

**Keywords** : Knowledge of Smoking, Effect of Cigarettes, Dental and Oral Health.

## **ABSTRAK**

Kebiasaan merokok dapat ditemukan pada berbagai golongan usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta memengaruhi estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan kanker mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan perokok tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap pengaruh rokok. Jenis penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, sampel dalam penelitian ini mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan pengaruh rokok pada perokok dalam kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan *systematic review* dari 10 jurnal berdasarkan tahun publikasi 2018 terdapat 30%, pada desain penelitian 70% yang menggunakan analitik design cross sectional, pada sampling penelitian 40% yang merupakan purposive sampling, pada instrument penelitian 60% menggunakan tes lisan dan wawancara, berdasarkan analisis statistik penelitian diketahui 30% masing-masing pada uji chi square dan uji statistik spearman rank dan 50% tingkat pengetahuan masyarakat dalam kategori baik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terkait pengetahuan pengaruh rokok pada kesehatan gigi dan mulut pada perokok sangat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut serta perokok berdasarkan umur tidak mempengaruhi pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Merokok, Pengaruh Rokok, Kesehatan Gigi dan Mulut.

## LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek dari kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Nurhidayat, dkk., 2016), sehingga apabila seseorang mengalami gangguan atau penyakit pada gigi dan mulutnya akan berdampak pada kinerja orang tersebut (Putri, dkk., 2017). Prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih sangat besar. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018.

Kebiasaan merokok dapat ditemukan pada berbagai golongan usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa bahkan saat ini banyak anak-anak serta remaja sudah menjadi perokok aktif. Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta memengaruhi estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan kanker mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut. Jenis penelitian ialah deskriptif dengan desain potong lintang. Terdapat 40 responden penelitian, diambil menggunakan total sampling. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang meliputi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan mengenai bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut.

Berdasarkan data WHO (2013), prevalensi penduduk usia dewasa yang merokok setiap hari di Indonesia sebesar 29% yang menempati urutan pertama se-Asia Tenggara. Sejalan dengan data hasil survei Global Adults Tobacco Survey (GATS) tahun 2011, Indonesia memiliki jumlah perokok aktif terbanyak dengan prevalensi perokok laki laki sebesar 67% (57,6 juta) dan prevalensi perokok wanita sebesar 2,7% (2,3 juta). Pada tahun 2011, prevalensi merokok lebih tinggi di daerah pedesaan (37,7%) dibandingkan dengan daerah perkotaan (31,9%).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi merokok pada penduduk umur > 10 tahun di Indonesia 24,3% (merokok setiap hari), sedangkan di provinsi Sumatra Utara sebesar 22,4% (merokok setiap hari). Perokok pada usia 20-24 tahun sebanyak 27,3% (merokok setiap hari), usia 25-29 sebanyak 30,4% (merokok setiap hari), usia 30-34 sebanyak 32,2%, usia 35-39 tahun sebanyak

32,0%, dan usia 40-44 sebanyak 31,2% (Riskesdas, 2018).

Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rusticadan* spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Heryani, 2014).

Berdasarkan systematic review yang telah dilakukan peneliti pada beberapa jurnal terkait mendapat hasil bahwa pengetahuan tentang pengaruh rokok terhadap perokok bahwa merokok memiliki pengaruh negatif terhadap kondisi sistemik, maupun lingkungan lokal rongga mulut. Kanker paru, penyakit kardiovaskuler, neoplasma larynx dan esophagus, merupakan penyakit sistemik yang berhubungan dengan kebiasaan merokok dan menyebabkan terjadinya infeksi mukosa, dry socket, memperlambat penyembuhan luka, memperlambat kemampuan fagositosis, menekan proliferasi osteoblas, serta dapat mengurangi asupan aliran darah ke gingiva.

### Tujuan Penelitian

1. Melakukan sistematis review untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut perokok.
2. Melakukan sistematis review untuk mengetahui kesehatan Gigi dan Mulut pada perokok.
3. Melakukan sistematis review untuk mengetahui nilai OHI-S perokok pada masyarakat.

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sistematis review yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan gigi dan mulut pada perokok.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### B.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal yang saya dapat dari google dan google scholar.

#### B.2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2013-2020. Pencarian artikel dilakukan dalam waktu 1 bulan.

### C. Rumusan PICOS

Population : perokok.  
Intervention : Intervensi pada kalangan masyarakat.  
Comparison : Membandingkan 10 jurnal yang terkait.  
Outcome : Bertambahnya kesehatan gigi dan mulut sehingga gigi pada masyarakat yang merokok akan

sehat dan bebas dari penyakit gigi dan mulut.

Studi Design : Kualitatif; kuantitatif

### D. Prosedur Penelusuran Artikel

Google, Google Scholar, EBSCO Boolean Operator ; Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT). Kata kunci (keyword) yang digunakan ; PICO(S).

### E. Langkah Penelitian

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Populasi</i>	remaja , dewasa, orang tua	masyarakat
<i>Intervention</i>	Penyuluhan	Tidak ada
<i>Comparison</i>	Pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok pada kesehatan gigi	Tidakada
<i>Outcome</i>	Menurunnya angka karies	Kriteria OHIS; (-)
<i>Study Design</i>	Kuantitatif	Kualitatif
<i>TahunTerbit</i>	Jurnal terbit tahun 2017-2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
<i>Bahasa</i>	Bahasa Indonesia	Selain B. Indonesia

Metode :

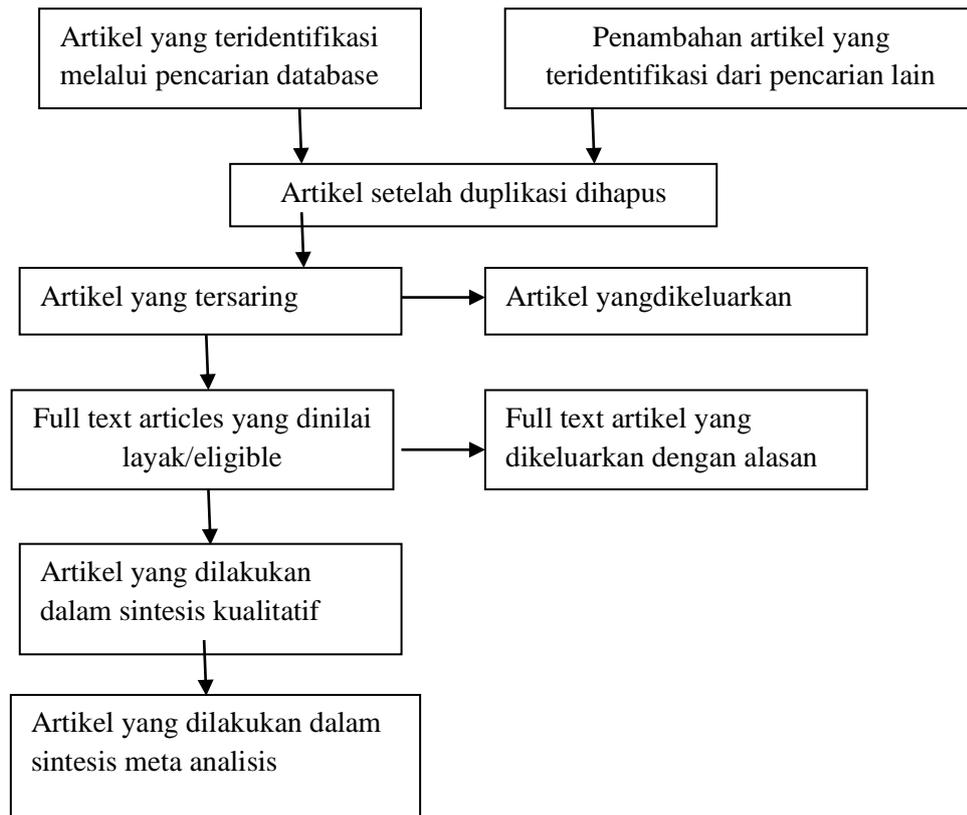
1. Proses seleksi  
Menyebutkan proses pemilihan studi (pengetahuan masyarakat).
2. Proses pengumpulan data  
Menjelaskan metode ekstraksi data penjelasan dan proses dalam mendapatkan dan mengonfirmasi data.

Tahapan penelitian dilakukan dengan :

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi
3. Menelusuri literatur
4. Menilai kualitas peneliti
5. Menggabungkan hasil
6. Meletakkan temuan dalam konteks penelitian,

Pencarian artikel dilakukan melalui pemanfaatan data base antara lain Google Scholar, Ebsco, Portal Garuda dll.

### Bagan.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi



#### F. Variabel Penelitian

##### Variabel independen

Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.

##### Variabel Dependen

Perilaku pencegahan penyakit gigi dan mulut pada perokok.

#### G. Defenisi Operasional Variabel

Pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi

1. Defenisi : intervensi pendidikan yang melibatkan pengetahuan Masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Instrumen : artikel yang terpublikasi
3. Skala pengukur : Kategorik

Pengaruh Rokok

1. Defenisi : outcome setelah dilakukan intervensi perilaku pencegahan penyakit gigi dan mulut.
2. Instrumen : artikel yang terpublikasi
3. Skala pengukur : Kategorik dan Numerik

#### H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan Pengetahuan tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada perokok”

#### I. Analisis Penelitian

Melakukan analisis penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing – masing variabel

#### J. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian (KEP) berperan dan bertanggungjawab sebagai pengkaji atau penelaah, semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subjek penelitian sebelum penelitian tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam table distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	F	%
<b>A Tahun Publikasi</b>			
1.	2015	0	0%
2.	2016	2	20%
3.	2017	2	0%
4.	2018	3	30%
5.	2019	2	20%
6.	2020	1	10%
<b>B Desain Penelitian</b>			
1.	Observasional dengan design cross sectional	1	10%
2.	Deskriptif korelatif dengan design cross sectional	2	20%
3.	Analitik dengan design cross sectional	7	70%
<b>C Sampling Penelitian</b>			
1.	Total sampling	5	50%
2.	Purposive sampling	4	40%
3.	Random sampling	1	10%
<b>D Instrument Penelitian</b>			
1.	Lembar observasi	0	0%
2.	Tes lisan,observasi dan wawancara	6	60%
3.	Kuesioner	4	40%
<b>E Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji Wilcoxon	0	0%
2.	Linear regression analyses	2	20%
3.	Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent	1	10%
4.	Paired sample t-tes	0	0%
5.	Uji chi square	3	30%
6.	Uji Statistik Spearman Rank	3	30%
7.	Uji Spearman Rho	1	10%

Berdasarkan table 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2018, masing-masing 20% artikel pada

tahun 2016, masing-masing 20% artikel pada tahun 2017,2019, dan masing-masing 10% padatahun 2020.

Pada desain penelitian terdapat 20% artikel yang berupa Deskriptif Korelatif dengan design cross sectional dan 70% artikel yang berupa Analitik dengan design cross sectional dan 10% yang berupa Observasional dengan design cross sectional. Terdapat masing-masing 50% artikel yang menggunakan teknik total sampling dan masing-masing 40% artikel yang menggunakan teknik purposive sampling dan 10% artikel yang menggunakan random sampling. Pada Instrument penelitian masing-masing 60% artikel menggunakan tes lisan, observasi dan wawancara dan masing-masing 40% artikel menggunakan kuesioner. Pada analisis statistik penelitian terdapat 30% artikel yang berupa Uji chi square dan Uji Statistik Spearman Rank , masing-masing 20% artikel yang berupa Linear regression analyses, serta masing-masing 10% artikel yang berupa Univariat dan Bivariat, dan Uji Spearman Rho.

**Tabel 4.2 Karakteristik Perokok Berdasarkan Usia**

Usia	f	%
(11-24)	4	40%
(25-45)	5	50%
(45-55)	1	10%
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa Usia pada Perokok dengan Usia 25-44 Tahun 50% artikel dan Usia 11-24 Tahun sebanyak 40% serta di Usia 45-55 Tahun terdapat 10% artikel.

**Tabel 4.3 Karakteristik Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Bagi keshgimul**

Pengetahuan	f	%
Baik	5	50%
Cukup	3	30%
Kurang	2	20%
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 Menunjukkan Bahwa Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Gigi dan Mulut dengan kategori Baik 50% dan 30% dengan kategori Cukup, serta 20% dengan kategori Kurang.

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan table 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2018, masing-masing 20% artikel pada tahun 2016, masing-masing 20% artikel pada tahun 2017,2019, dan masing-masing 10% padatahun 2020.

Pada desain penelitian terdapat 20% artikel yang berupa Deskriptif Korelatif dengan design cross sectional dan 70% artikel yang berupa Analitik dengan design cross sectional dan 10% yang berupa Observasional dengan design cross sectional. Terdapat masing-masing 50% artikel yang menggunakan teknik total sampling dan masing-masing 40% artikel yang menggunakan teknik purposive sampling dan 10% artikel yang menggunakan random sampling. Pada Instrument penelitian masing-masing 60% artikel menggunakan tes lisan, observasi dan wawancara dan masing-masing 40% artikel menggunakan kuesioner. Pada analisis statistik penelitian terdapat 30% artikel yang berupa Uji chi square dan Uji Statistik Spearman Rank , masing-masing 20% artikel yang berupa Linear regression analyses, serta masing-masing 10% artikel yang berupa Univariat dan Bivariat, dan Uji Spearman Rho.

### B. Pengetahuan Perokok Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil *systematic review* diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan perokok tentang pengaruh kesehatan gigi dan mulut yang terdapat dalam 10 artikel yaitu 50% kategori Baik, 30% kategori cukup dan 20% kategori buruk dalam pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan Meriza Kharis, Vonny Wowor, Wulan pj terhadap tingkat pengetahuan Perokok tentang pentingnya menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut, menyimpulkan Hasil analisis hubungan pengetahuan Perokok terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut diperoleh Umur 17 yang paling baik yaitu sebanyak 15 responden (37,5%) dan di umur 19,20 tahun yang pengetahuannya kurang sebanyak 2 responden, dan penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak merokok bagi kesehatan gigi dan mulut secara umum tingkatan pengetahuan responden mencapai 96%.

Dan hasil penelitian yang yang dilakukan Cut Marisa Diba, Zuraida Usman

Bany, Sunnati terhadap tingkat pengetahuan status dampak merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut dalam kategori buruk. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai  $p < 0,05$ , sehingga menunjukkan hasil signifikan hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut remaja.

### C. Hubungan Pengetahuan Merokok Bagi Kesehatan Gigi dan Mulut

Dari penelitian yang dilakukan Reza menunjukkan hasil bahwa hubungan pengetahuan merokok bagi kesehatan 67 orang memiliki pengetahuan baik dengan status kebersihan gigi dan mulut baik yaitu sebanyak 8 orang dan yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan status kebersihan gigi dan mulut kurang yaitu sebanyak 27 orang. Berdasarkan uji statistic bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan dena status kesersihan gig dan mulut (OHIS). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Riska Agung Winamo, Ruliyati, Inayatur Rosyidah menunjukkan hasil uji statistic Rank Sparman diperoleh angka signifikan atau nilai P Value= 0,003 yang berarti  $< (0,05)$ , yaitu ada hubungan perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut. Dari penelitian ini tentang hubungan merokok dengan kebersihan gigi dan mulut bahwa ada hubungan kategori perokok dengan kebersihan gigi dan mulut. Jadi dari hasil penelitian ini bahwa pengetahuan pengaruh rokok pada kesehatan gigi dikategorikan cukup.

Dan juga responden berdasarkan usia, responden terbanyak berusia 16 tahun (60%) dan yang paling sedikit berusia 17 tahun (10%). Hal ini dapat di pahami Karena dewasa ini mudahnya informasi diperoleh masyarakat termasuk responden. Terbentuknya pengetahuan responden tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut banyak diperoleh lewat pendidikan non formal dan formal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan pengaruh rokok pada kesehatan gigi dan mulut masih dalam kategori baik dengan data yang diperoleh 50% kriteria baik, dan kategori cukup dengan data yang diperoleh 30% kriteria cukup, kategori buruk dengan data yang diperoleh 20% kriteria buruk atau kurang dalam pengetahuan.
2. Perokok berdasarkan Usia Menunjukkan bahwa Usia pada Perokok dengan Usia 25-44 Tahun 50% artikel dan Usia 11-24 Tahun sebanyak 40% serta di Usia 45-55 Tahun terdapat 10% artikel.
3. Berdasarkan 10 artikel yang terkait bahwa usia tidak menentukan banyak pengetahuan tentang pengaruh merokok bagi kesehatan gigi dan mulut.
4. Beberapa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi namun dalam pelaksanaan untuk menjaga kesehatan gigi belum terlaksana sepenuhnya sehingga mengakibatkan kebersihan gigi dan mulut bersifat kurang.
5. Sebagian yang memiliki pendidikan lebih tinggi namun pengetahuan hubungan merokok dengan kebersihan gigi dan mulut belum tentu baik.
6. Terdapat hubungan bahwasanya pengetahuan pengaruhmerokok tentang kesehatan gigi terhadap perokok sangat terpengaruh bahkan membuat dampak penyakit pada gigi dan mulut jika kebersihan gigi akibat tidak diperhatikan atau kurangnya pengetahuan.

## SARAN

1. Bagi Perokok  
Diharapkan untuk responden agar lebih semakin memahami tentang pengaruh merokok bagi kesehatan gigi dan mulut betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigitelbih bersih dan sehat.
2. Bagi  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badai Septa W, 2017, Pengetahuan Perokok tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara, Media Kesehatan Gigi : Poltekkes Makassar vol 16, no 1
- Wulandari Asiking, Julia Rottie, Reginus Malara, 2016. Hubungan Merokok Dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pria Dewasa di Desa Poyowa Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu, Jurnal Keperawatan vol 4, no 1
- Winamo, Riska Agung, 2019. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Pria Dewasa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendeka Medika,
- Meriza Kharis, Vonny Wowor, Wulan PJ, 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Manado Tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan Gigi dan Mulut, E-Gigi PAAI vol 2 no 2
- Jeanyvia Anggreyni, Rosihan Adhani, Isnur Hatta, 2018. Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok, Jurnal Kedokteran Gigi vol 2, no 1
- Agus Supriatna, Johny, 2018. Pengetahuan Remaja Tentang Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat di Desa Lotang Salo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng, Media Kesehatan Gigi, Poltekkes Makassar vol 17, no 2
- Reca Zulkarnain, 2020. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Punge Jerong, Jurnal Aceh Medika vol 4, no 1
- Puspitasari, Iwan Dewanto, 2018. Gambaran Pengetahuan Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut

Pada Masyarakat di Dusun Ngebel,  
kasihan Bantul, Dokter Gigi FKIK  
UMY

Cut Marisa Diba, Zuraida Usman Bany,  
Sunnati, 2016. Hubungan Tingkat  
Pengetahuan Dampak Merokok  
Terhadap Kesehatan Rongga Mulut  
dengan Status Kebersihan Rongga

Mulut, Journal Caninus Dentistry vol  
1, no 4

Karen Rompis, Vonny N.S Wowor,  
Damajanty, 2019. Tingkat  
Pengetahuan Bahaya Merokok Bagi  
Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa  
SMK Negeri 8 Manado, E – CLINIC  
(ECL) vol 7, no 2